

ABSTRAK

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pihak manajemen dan pekerja PDAM Kota Padang, di perusahaan sering terjadi permasalahan di saat terjadinya *emergency*, *project* tahunan yang telah direncanakan oleh PDAM kota padang atau terjadinya bencana di lapangan seperti terjadinya kebocoran pipa pada aliran air bersih yang diakibatkan seperti tanah longsor, ambruk jalan, penguapan akibat panas dan kesiapan penanganan cepat untuk *project* tahunan. Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa banyak kerugian yang terjadi akibat permasalahan yang terjadi di gudang yang menyebabkan kerugian(*waste*). Tujuannya adalah mengidentifikasi *waste* pada gudang di PDAM Kota Padang, Menentukan *waste* yang dominan pada gudang PDAM Kota Padang, Melakukan penataan gudang usulan dengan metode 5S. Observasi, Dokumentasi, Form Audit 5S, Data Waktu Pencarian Barang, Data Struktur Organisasi, Data Komponen Dan *Material*, Data *Material Handling*, *Layout* Gudang, Tahap persiapan, Perancangan *seiri* (ringkas), Perancangan *seiton* (rapi), Perancangan *seiso* (resik), Perancangan *seiketsu* (rawat), Perancangan *shitsuke* (rajin), Melakukan evaluasi, *Waste* yang teridentifikasi adalah *waste of motion*, *Waste* yang paling dominan pada gudang adalah *waste of motion*, Tahapan persiapan, tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data alat-alat yang ada di dalam gudang dan melakukan sosialisasi terhadap seluruh pihak yang berperan pada gudang, Perancangan yang menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi di akibatkan banyaknya terjadi pencampuran pada komponen dan *material*, Perancangan yang memperbaiki permasalahan *waste of motion* yang diakibatkan kesulitan pekerja dalam mencari komponen dan *material*. Kebersihan juga salah satu faktor penyebab utamanya permasalahan *waste* yang terjadi pada gudang PDAM Kota Padang, Perancangan ini berguna agar gudang memiliki standar dalam memperbaiki dalam pelaksanaan 5S sehingga budaya ini dapat terus terjaga agar gudang perusahaan menjadi lebih baik, Perancangan ini digunakan mengharapakan bagaimana karyawan menjaga budaya tersebut seperti pemberian peran dan tanggung jawab agar budaya 5S terus terlaksana dan menjadi budaya yang tidak bisa dilepaskan dari gudang

Kata Kunci: 5S, Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke, Waste, Waste of Motion, PDAM Kota Padang

ABSTRACT

Based on the results of direct interviews with the management and workers of PDAM Kota Padang, in the company there are often problems in the event of an emergency, annual projects planned by PDAM Padang city or the occurrence of disasters in the field such as the occurrence of pipe leaks in clean water flow caused by landslides , collapsing roads, heat evaporation and fast handling readiness for annual projects. From the results of the interview it can be concluded that many losses occur due to problems that occur in the warehouse that cause loss (waste). The aim is to identify waste in the warehouse in PDAM Kota Padang, Determine the waste that is dominant in the warehouses of PDAM Kota Padang, Conduct proposed warehouse arrangement with the 5S method. Observation, Documentation, 5S Audit Form, Goods Search Time Data, Organizational Structure Data, Component and Material Data, Material Handling Data, Warehouse Layout, Preparation Phase, Seiri Design (concise), Designing (neat) seiton, Designing seiso (rehearsal), Design of seiketsu (care), Design of shitsuke (diligent), Evaluation, Waste identified is waste of motion, Waste which is the most dominant in the warehouse is waste of motion, Preparation stage, this stage is done by collecting all the data tools in in the warehouse and disseminate all parties who play a role in the warehouse, the design that resolves the problems that often occur is caused by a lot of mixing of components and materials, the design that corrects the waste of motion problems caused by difficulties in finding components and materials. Hygiene is also one of the main causes of waste problems that occur in PDAM Kota Padang warehouses. This design is useful so that warehouses have a standard in improving 5S implementation so that this culture can be maintained so that the warehouse of the company is better. such as giving roles and responsibilities so that 5S culture continues to be carried out and becomes a culture that cannot be separated from the warehouse

Keywords: 5S, Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke, Waste, Waste of Motion, PDAM Kota Padang